

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) JABAL NUR DI SAMARINDA

Fauziah <sup>1</sup>, Imam Nazarudin Latif <sup>2</sup>, Catur Kumala Dewi <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : ziahramli19@gmail.com

---

## **Keywords :**

Kinerja Keuangan, Koperasi,  
Analisis Rasio

## **ABSTRACT**

*Tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan Current Ratio tahun 2018 sampai 2020 pada koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda. 2). Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan Debt To Equity Ratio tahun 2018 sampai 2020 pada koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan Gross Profit Margin tahun 2018 sampai 2020 pada koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda. Alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to equity ratio) dan rasio profitabilitas (gross profit margin). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah, yaitu laporan keuangan perusahaan berupa neraca. Hasil penelitian ini antara lain 1). Kinerja keuangan dengan rasio likuiditas (Current Ratio) tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2018 dan tahun 2019 pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda. 2). Kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas (Debt To Equity Ratio) tahun 2020 fluktuatif dari tahun 2018 dan tahun 2019 pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda. 3). Kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (Gross Profit Margin) tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2018 dan tahun 2019.*

---

## **PENDAHULUAN**

Koperasi serba usaha BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda merupakan lembaga keuangan Baitul Mal Wattamwil (BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT)) Jabal Nur Samarinda, yaitu suatu lembaga keuangan Islam yang merupakan salah satu unit usaha Masjid Jabal Nur, yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dengan sistem bagi hasil. Analisis kinerja keuangan koperasi ini sangat penting dilakukan. Hasil penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat atau sangat tidak sehat.

**Tabel 1.1 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Jabal Nur Samarinda 2018-2020**

Tahun	SHU
2020	Rp 5.305.700,-
2019	Rp 6.659.575,-
2018	Rp 13.200.030,-

Sumber: Laporan SHU Koperasi Jabal Nur (2018-2020)

Tabel 1.1 pada tahun 2018 dijelaskan sisa hasil usaha (SHU) koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda memiliki nilai Rp13.200.030 yang mengalami penurunan secara berkala pada tahun 2019 sebesar Rp6.659.575, serta pada tahun 2020 dengan SHU sebesar Rp5.305.700. Hal ini dapat berindikasi bahwa keberhasilan usaha koperasi atau pengelolaan usaha koperasi dan peran anggota yang bertindak sebagai produsen, konsumen dan sekaligus sebagai pemilik dirasa perlu dianalisis lebih jauh.

Menurut Agn. Supriyanto (2015:1-2) Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara suka rela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

Menurut Sudana (2011:21) Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan penguasaan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini memiliki kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

Menurut Sudana (2011:20-21) Debt ratio / rasio hutang adalah rasio yang digunakan mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Menurut Harjito dan Martono (2012:60-61) Gross profit margin adalah perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut menyangkut keadaan keuangan koperasi dengan berdasarkan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang dicapai oleh koperasi selama kurun waktu tahun 2018 – 2020. Peneliti membuat judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Di Samarinda.

## **METODE**

### **1. Rasio Likuiditas**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Sudana (2011:20)

### **2. Rasio Solvabilitas**

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Sudana (2011:21)

### 3. Rasio Profitabilitas

$$\text{Gros Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Harjito dan Martono (2012:60)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis dalam penelitian ini digunakan mengetahui kinerja keuangan Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, untuk itu perlu dilakukan perhitungan – perhitungan dengan menggunakan metode analisis data dengan menggunakan data – data laporan keuangan yang berupa neraca perusahaan tahun 2018, 2019 dan tahun 2020. Adapun Kinerja keuangan Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Pengelompokan Data Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Tahun 2018, 2019 dan 2020**

Jenis Data	2018	2019	2020
Aktiva Lancar	1.147.263.450	917.718.350	1.028.574.700
Kas	34.723.450	7.202.350	70.685.700
Total Aktiva	1.209.661.450	963.291.050	1.057.159.100,00
Total Hutang	219.110.030	159.130.390	225.283.112
Modal Sendiri	990.551.420	934.160.660	831.875.988
Laba Bersih	13.200.030	6.659.575	5.305.700
Penjualan	611.340.000	539.716.000	457.089.000

Sumber : Data Diolah, 2022

### Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

#### *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia. *Current Ratio* dihitung dengan perbandingan antara jumlah aktiva dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{2018:} &= \frac{\text{Rp } 1.147.263.450}{\text{Rp } 1.209.661.450} \times 100 \% \\ &= 94,84\% \end{aligned}$$

2019:

$$= \frac{\text{Rp } 917.718.350}{\text{Rp } 1.093.291.050} \times 100 \%$$
$$= 95,27 \%$$

2020:

$$= \frac{\text{Rp } 1.028.574.700}{\text{Rp } 1.057.159.100} \times 100 \%$$
$$= 97,30\%$$

Perhitungan *current ratio* Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3 perhitungan *Current Ratio* Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)**

Tahun (1)	Aktiva Lancar (2)	Hutang Lancar (3)	CR (4)=(2):(3)
2018	1.147.263.450	1.209.661.450	94,84%
2019	917.718.350	1.093.291.050	95,27%
2020	1.028.574.700	1.057.159.100	97,30%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan table 1.3 perhitungan *Current Ratio* Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda tahun 2018-2020 yaitu:

- Tahun 2018 *Current ratio* sebesar 94,84% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp0,94.
- Tahun 2019 *Current ratio* sebesar 95,27% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp0,95.
- Tahun 2020 *Current ratio* sebesar 97,30% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp0,97.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila koperasi tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

### ***Debt To Equity Ratio***

*Total Debt To Equity ratio* (rasio antara hutang dengan modal sendiri) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan proporsi total hutang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

2018:

$$= \frac{\text{Rp } 219.110.030}{\text{Rp } 990.551.420} \times 100 \%$$
$$= 22 \%$$

2019:

$$= \frac{\text{Rp } 159.130.390}{\text{Rp } 934.160.660} \times 100 \% \\ = 17 \%$$

2020:

$$= \frac{\text{Rp } 225.283.112}{\text{Rp } 831.875.988} \times 100 \% \\ = 27 \%$$

Perhitungan *Total debt to equity ratio* Koperasi Jabal Nur Samarinda tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.4.

**Tabel 1.4 Perhitungan *Debt to equity ratio* Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)**

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Modal Sendiri (3)	DER (4)=(2):(3)
2014	219.110.030	990.551.420	22%
2015	159.130.390	934.160.660	17%
2016	225.283.112	831.875.988	27%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan table 1.4 *Total Debt to equity ratio* koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda tahun 2018-2020 sebagai berikut:

- Tahun 2018 *Total debt to equity ratio* sebesar 22% sehingga Rp1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri Rp 0,22.
- Tahun 2019 *Total debt to equity ratio* sebesar 17% sehingga Rp1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri Rp 0,17.
- Tahun 2020 *Total debt to equity ratio* sebesar 27% sehingga Rp1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri Rp 0,27.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan koperasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu koperasi harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*).

### **Gross Profit Margin**

*Total Debt To Equity ratio* (rasio antara hutang dengan modal sendiri) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan proporsi total hutang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2018:

$$= \frac{\text{Rp } 13.200.030}{\text{Rp } 611.340.000} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 &= 2,16 \% \\
 \text{2019:} & \\
 &= \frac{\text{Rp } 6.659.575}{\text{Rp } 539.716.000} \times 100 \% \\
 &= 1,23 \% . \\
 \text{2020:} & \\
 &= \frac{\text{Rp } 5.305.700}{\text{Rp } 457.089.000} \times 100 \% \\
 &= 1,16 \% .
 \end{aligned}$$

Perhitungan *Gross Profit Margin* Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.5.

**Tabel 1.5 Perhitungan *Gross Profit Margin* Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)**

Tahun (1)	Total Hutang (2)	Modal Sendiri (3)	GPM (4)=(2):(3)
2018	219.110.030	990.551.420	2,16%
2019	159.130.390	934.160.660	1,23%
2020	225.283.112	831.875.988	1,16%

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil perhitungan rasio keuangan dapat dibuat rekapitulasi kondisi keuangan jangka panjang Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rekapitulasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.6 Rekapitulasi Rasio Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda Tahun 2018 – 2020**

No	Indikator	Tahun			Naik/Turun
		2018	2019	2020	
1	Rasio likuiditas				
	<i>Current Ratio</i>	94%	95%	97%	Naik
2	Rasio solvabilitas				
	<i>Debt to Equity</i>	22%	17%	27%	Fluktuatif
3	Rasio profitabilitas				
	<i>Gross Profit Margin</i>	2,16%	1,23%	1,16%	Turun

Sumber : Data diolah, 2022.

Perbandingan rasio likuiditas perusahaan tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 yang menunjukkan *Current ratio* sebesar 94%, 95% dan 97%, artinya *Current ratio* tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun 2018, sedangkan tahun 2020 sebesar 97%, artinya tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2%. Perbandingan rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan *Debt to equity* tahun 2018 sebesar 22 %, tahun 2019 sebesar 17% dan tahun 2020 sebesar 27% sehingga *Debt to equity* mengalami peningkatan sebesar 10 %. Perbandingan rasio profitabilitas dengan *Gross Profit Margin* menunjukkan pada tahun 2018 sebesar 2,16 %, tahun 2019 sebesar 1,23 % dan pada tahun 2020 sebesar 1,16% maka terjadi penurunan sebesar 0,07 %.

## Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis dalam penelitian ini menyangkut perhitungan rasio keuangan tahun 2018, 2019 dan tahun 2020, maka dapat diketahui kondisi keuangan Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda sebagai berikut:

1) Rasio likuiditas (*Current Ratio*) pada koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019.

*Current Ratio* yaitu menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 94% artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp.94%. Sedangkan tahun 2019 *current ratio* sebesar 95% ini berarti bahwa setiap ada penambahan hutang lancar Rp.1,- akan dijamin aktiva lancar sebesar Rp.95% dan tahun 2020 *current ratio* sebesar 97% ini berarti bahwa setiap ada penambahan hutang lancar Rp.1,- akan dijamin aktiva lancar sebesar Rp.97%. Terlihat bahwa *current ratio* pada tahun 2020 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2018 dan tahun 2019. Hasil penjelasan tersebut disimpulkan bahwa terjadinya penurunan jumlah aktiva lancar yang dibarengi dengan penambahan jumlah hutang lancar. Semakin tinggi *current ratio* yang dicapai perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, hal ini terlihat bahwa *current ratio* tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2018 dan 2019.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan untuk rasio likuiditas dimana *current ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu bahwa kinerja keuangan dengan rasio likuiditas (*Current Ratio*) tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2018 dan tahun 2019 pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Filjannatul firdaus (2014) berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As Sakinah Di Sidoarjo Tahun 2009 – 2012. Rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* membuktikan bahwa tingkat likuiditas yang dicapai oleh koperasi dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* sudah cukup baik walaupun dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang disebabkan karena adanya kenaikan aset lancar yang disertai dengan kenaikan maupun penurunan pada hutang lancar. Namun koperasi As-Sakinah mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek.

2) Rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019.

*Debt to Equity Ratio (DER)* ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang, guna mengetahui *financial leverage*. Untuk tahun 2018 *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 22%, sedangkan tahun 2019 *Debt to Equity Ratio (DER)* 17% dan tahun 2020 *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 27%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin naik tingkat *Debt to Equity Ratio (DER)* maka akan semakin tidak baik bagi koperasi karena mampu menaikkan tingkat hutang perusahaan setiap tahunnya.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Dari hasil perhitungan yang dilakukan untuk rasio solvabilitas dimana *debt to equity ratio* mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa rata-rata pembayaran hutang mengalami peningkatan yang menyebabkan semakin tidak baik perusahaan dalam membayar

hutang-hutangnya, maka hipotesis kedua yang ada dalam penelitian ini yaitu bahwa kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) tahun 2020 fluktuatif dari tahun 2018 dan tahun 2019 pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda ditolak.

Hasil penelitian ini Filjannatul firdaus (2014) berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As Sakinah Di Sidoarjo Tahun 2009 – 2012. Hasil analisis rasio solvabilitas mengalami perkembangan yang cukup baik hal ini dikarenakan koperasi As-Sakinah mampu memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*) tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019 pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda.

*Gros Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *profit margin* tahun 2018 sebesar 2,16%, sedangkan tahun 2019 sebesar 1,23% dan tahun 2020 sebesar 1,16%. Hasil ini dapat dilihat bahwa tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,93% dan terjadi penurunan ditahun 2020 sebesar 0,07%, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan anggota yang menggunakan jasa koperasi yang mampu mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan dalam kegiatan usahanya.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, profitabilitas ini diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti aset perusahaan, penjualan dan investasi. Sehingga dapat diketahui efektivitas pengelolaan keuangan dan aset oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan *Profit Margin* menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan yang diterima dikarenakan kurangnya partisipasi anggota dalam menggunakan jasa pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda yang mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan dan harga yang ditetapkan sedikit lebih mahal dari barang-barang yang dijual diluar dan persaingan dengan toko-toko yang ada diluar Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda, banyak anggota memilih belanja di tempat yang lebih murah. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu bahwa kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*) tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2018 dan tahun 2019 pada Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Filjannatul firdaus (2014) berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As Sakinah Di Sidoarjo Tahun 2009 – 2012. Hasil analisis profitabilitas koperasi As-Sakinah Selama empat periode yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2012 profitabilitas masih rendah. Penurunan ini disebabkan kinerja pengurus yang kurang optimal dan kepedulian anggota terhadap koperasi yang menurun, untuk itu koperasi As-Sakinah harus meningkatkan profit margin dengan menekan biaya-biaya operasi yang tidak efektif dan mempertinggi asset turnover yaitu dengan meningkatkan penjualan sehingga aset yang dimiliki koperasi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan laba.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis kinerja keuangan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun sebelumnya

baik ditinjau dari segi likuiditas yang mengalami kenaikan, rasio solvabilitas yang mengalami kenaikan dan rasio profitabilitas yang mengalami penurunan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Rasio likuiditas dimana current ratio mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Semakin tinggi current ratio yang dicapai Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda maka semakin besar kemampuan koperasi dalam melunasi hutang-hutangnya.
2. Rasio solvabilitas dimana debt to equity ratio mengalami fluktuatif dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pembayaran hutang pada koperasi mengalami peningkatan dan penurunan yang menyebabkan semakin tidak baik bagi koperasi dalam membayar hutang-hutangnya.
3. Rasio Profitabilitas dimana Gros Profit Margin mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya penurunan anggota yang menggunakan jasa koperasi yang mampu mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan dalam kegiatan Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda.

### Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi guna meningkatkan kinerja perusahaan Koperasi BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) Jabal Nur Samarinda dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama di bagian keuangan, dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pelaksanakan kegiatan usahanya dimasa yang akan datang hendaknya selalu mengevaluasi kondisi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajemen agar adanya modal yang tidak efektif dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan menambah daya.
2. Bagi pihak akademik diharapkan dapat berguna dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya, yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Selanjutnya dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu koperasi, apabila menggunakan rasio yang sama agar dapat ditambah dengan indikator-indikator lainnya, seperti pada rasio likuiditas ditambah Quick Ratio, untuk rasio solvabilitas agar ditambah equality multiplier ( EM ), untuk rasio profitabilitas agar ditambah return on equity ( ROE ). Diharapkan dengan penambahan indikator – indikator rasio keuangan tersebut maka akan dihasilkan perhitungan kinerja keuangan yang lebih akurat lagi.

## REFERENCES

- Harjito D. Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Firdaus, Fijnnatul. 2014. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi As Saqinah Di Sidoarjo Tahun 2009-2012*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Supriyanto, Agn. 2015. *Tata Kelola Koperasi Kredit dan Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. Andi Offset